

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang bekerja dengan menggunakan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan data statistika. Metode kuantitatif biasanya dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan pada kesimpulan hasilnya pada probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif maka akan diperoleh juga signifikansi pada perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel yang telah di teliti (Azwar, 2015, h. 5).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Hal pertama yang dilakukan sebelum merancang metode pengumpulan data dan analisis data adalah mengidentifikasi variabel penelitian terlebih dahulu dalam penelitian ini. Dalam mengidentifikasi variabel penelitian dapat mempermudah menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan.

Variabel penelitian yang digunakan, sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : Kenakalan Remaja
2. Variabel Bebas : Dukungan Orangtua

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku yang melanggar hukum yang biasanya dilakukan oleh remaja yang berusia 16-18 tahun dan perbuatan ini dapat dikenai sanksi hukum. Untuk mengukur kenakalan remaja seseorang maka digunakan skala yang disusun berdasarkan aspek kenakalan remaja yaitu kenakalan yang tidak digolongkan pada pelanggaran hukum (berbohong, membolos, kabur, membaca buku-buku cabul, melacurkan diri) dan kenakalan yang digolongkan pada pelanggaran hukum dan pada tindak kriminal (berjudi, mencuri, aborsi, penganiayaan, mencopet, pembunuhan).

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kenakalan remaja dan sebaliknya.

## **2. Dukungan Orangtua**

Dukungan orangtua adalah persepsi individu yang menganggap bahwa dirinya menjadi bagian dalam jaringan sosial yang dimana tiap anggotanya saling mendukung. Untuk mengukur dukungan orangtua maka peneliti menggunakan skala yang disusun berdasarkan jenis dukungan orangtua yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan orangtua dan sebaliknya.

## **D. Subjek Penelitian**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2015, hal. 77). Suatu populasi, kelompok subjek harus mempunyai ciri atau karakteristik yang berbeda dengan kelompok subjek lain.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII & VIII SMPN 21 Surakarta. Penelitian ini menggunakan *Incidental Sampling*.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode Skala disusun guna mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam skala yaitu, skala kenakalan remaja dan skala dukungan orangtua.

### **2. Blue Print dan Cara Penilaiannya**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam skala yaitu skala untuk mengukur kenakalan remaja dan skala untuk mengukur dukungan sosial keluarga.

#### **a. Skala Kenakalan Remaja**

Skala ini disusun berdasarkan beberapa aspek, yaitu membolos, dikeluarkan atau diskors dari sekolah, kabur dari rumah, berbohong, merusak barang oranglain, memulai perkelahian

Skala ini dibedakan untuk item yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Dalam setiap empat pernyataan diberikan alternatif jawaban diantaranya, Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Nilai untuk setiap jawaban berjenjang nilai satu sampai lima. Pernyataan yang sifatnya *favourable*, subjek akan mendapatkan nilai 1 untuk jawaban Tidak Pernah (TP), nilai 2 untuk jawaban Jarang (J), nilai 3 untuk jawaban Sering (S) dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Sering (SS). Untuk pernyataan yang sifatnya *unfavourable*, subjek akan mendapatkan nilai 1 untuk jawaban Sangat Sering

(SS), nilai 2 untuk jawaban Sering (S), nilai 3 untuk jawaban Jarang (J) dan nilai 4 untuk jawaban Tidak Pernah (TP).

Adapun rancangan skala Kenakalan Remaja pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Blueprint Skala Kenakalan Remaja**

Aspek		Kenakalan Remaja		Jumlah
		Unfavorable	Favorable	
Kenakalan remaja yang tidak digolongkan sebagai pelanggaran hukum	Berbohong	1	2	3
	Membolos	2	1	3
	Kabur	1	2	3
	Membaca buku cabul	2	1	3
	Melacurkan diri	1	2	3
Kenakalan remaja yang digolongkan sebagai pelanggaran hukum dan mengarah pada tindakan kriminal	Berjudi	2	1	3
	Mencuri	1	2	3
	Aborsi	2	1	3
	Penganiayaan	1	2	3
	Mencopet	2	1	3
	Pembunuhan	1	2	3
Jumlah		16	17	33

b. Skala Dukungan Orangtua

Dalam skala dukungan orangtua digunakan beberapa jenis yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

Skala ini dibedakan untuk item yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Dalam setiap empat pernyataan diberikan alternatif jawaban diantaranya, Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Nilai untuk setiap jawaban berjenjang nilai satu sampai lima. Pernyataan yang sifatnya *favourable*, subjek akan mendapatkan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS),

nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S) dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS). Untuk pernyataan yang sifatnya *unfavourable*, subjek akan mendapatkan nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun rancangan skala Dukungan Sosial Keluarga pada tabel 2.

**Tabel 2**  
**Blueprint Dukungan Orangtua**

No	Bentuk	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	3	3	6
2	Dukungan penghargaan	3	3	6
3	Dukungan instrumental	3	3	6
4	Dukungan informatif	3	3	6
Jumlah Total		12	12	24

## F. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang menunjukkan seberapa jauh tingkat kecepatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam ukurannya (Azwar, 2015, hal : 5). Disimpulkan bahwa validitas dapat menunjukkan seberapa nyata hasil pengujian yang diukur dan tujuannya supaya tugasnya mencapai sasaran.

Validitas alat ukur dalam penelitian ini diuji menggunakan korelasi antara skor skala yang telah diperoleh pada masing-masing item dengan skor total yaitu menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* menguji korelasi antara nilai item dengan nilai total item. Kelebihan bobot pada koefisien korelasi terjadi karena nilai butir item yang dikorelasikan dengan nilai total item ikut sebagai nilai total, sehingga menyebabkan nilai koefisien yang

besar. Maka, koefisien korelasi yang memiliki kelebihan bobot tersebut di koreksi lagi dengan menggunakan *Part Whole*.

## 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrumen yang telah mengukur konsep dan dapat mengakses kebaikan dari suatu pengukuran (Azwar, 2015, h. 105). Untuk mengetahui reliabilitas skala dukungan keluarga, skala kontrol diri dan skala kenakalan remaja maka digunakan teknik koefisien Alpha Cronbach.

## G. Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Berdasarkan identifikasi dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga sebagai variabel bebas dengan kenakalan remaja sebagai variabel tergantung. Selanjutnya dalam perhitungan uji hipotesis peneliti menggunakan program SPSS.